

ABSTRAK

Mohamad Afrizal Fikri (1191060053), 2024. *FLEXING KEKAYAAN DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF HADIS*.

Fenomena *flexing* kekayaan di media sosial, sebuah praktik di mana individu secara terbuka memamerkan aset keuangannya. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami aspek interpretatif di balik tindakan ini dan dampaknya terhadap dinamika sosial. Penelitian ini menggunakan kajian tematik dan syarah hadis, penulis melibatkan bagaimana kualitas sanad hadis dan rawi mengenai topik *flexing* kekayaan di media sosial, bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis-hadis yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam pendekatan metode deskriptif analisis. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi pustaka (*Library research*). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fenomena *flexing* kekayaan dalam media sosial terhadap pengaruh di sosial masyarakat. Bagaimana fenomena *flexing* kekayaan di media sosial dalam konteks perspektif hadis, serta apakah kegiatan *flexing* sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang terdapat dalam hadis.

Pembahasan fenomena *flexing* dalam kajian hadis, dalam hal ini penulis mengambil poin garis besarnya yaitu: tentang kesombongan terhadap Allah, orang yang bersifat congkak dan meyombongkan diri atau menganggap rendah selalu dengan orang lain. Adapun analisis dalam *flexing* kekayaan pada kajian hadis dalam media sosial untuk selalu memberikan inspirasi atau motivasi, bersedekah dengan tidak mengumbar, menjelaskan sesuai dengan fakta dan menanamkan sifat ikhlas serta menghindari sifat riya dan sombong. Kesimpulan penelitian ini merangsang pertimbangan etika ekonomi Islam dengan menekankan pentingnya memahami metode interpretatif hadis Maudui dalam merespons tantangan dan peluang dalam mengelola kekayaan.

KATA KUNCI : *Flexing Kekayaan, Media Sosial, Perspektif Hadis*